

# APPLICATION CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TO IMPROVE THE RESULT OF SCIENCE STUDY OF STUDENTS OF SD NEGERI 001 SEIKIJANG BANDAR SEIKIJANG DISTRICT

Yeni Marleni, Munjiatun, Mahmud Alpusari

Yeni\_Marlinaagt@yahoo.com, Munjiatunpgsd@gmail.com, Mahmud\_131079@gmail.com

Teacher Educational of Elementary School Study  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstract :** *The problem of the research is the low of the result of the students' science study with average 46,67. Contextual Teaching and Learning Model gives the opportunity to students to improve the result of the science study of fourth grade students of SDN 001 Seikijang. The subject of the research is the fourth grade students of SDN 001 Seikijang of 2014 academic year. They are 30 students. The research is a Class Action Research which is done in two cycles. Each cycle is applied in twice meeting with once examination at the end of cycle. The collecting data instruments on the research are teacher observing paper, student observing paper and the examination of the end of cycle. The research is conducted in class action research, aimed to improve the result of the fourth students in science study learning of SDN 001 Seikijang. The result shows that Contextual Teaching Learning Model can improve the result of the students' learning in science study. It is shown on the basic score of school average 46,67 with 23,33% classical result then increases in the school avarage 73,16 in the cycle I with 63,33%, classical result and increases 57,76% and on the cycle II the class average improves to 80,17 with 90%classical result, and improves from basic score to daily examination I 71,76%. The increase of the result of the study in supported by the increase of teacher and students activity. The teacher's activity increases with 60,71% in cycle I to 85,71% in cycle II. The improvement of the first meeting of cycle I to second meeting of cycle II is 25%. It means that the learning result of fourth students' in science study of SDN 001 Seikijang.*

**Key words:** *Contextual Teaching and Learning (CTL), the result of science study.*

# PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 001 SEIKIJANG KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG

Yeni Marleni , Munjiatun, Mahmud Alpusari

Yeni\_Marlinaagt@yahoo.com, Munjiatunpgsd@gmail.com, Mahmud\_131079@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak :** Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa rendah dengan rata-rata 46,67. Pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas III SDN 001 Seikijang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 001 Seikijang tahun pelajaran 2014 dengan jumlah siswa 30 orang. Jenis penelitian ini adalah PTK yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dengan satu kali ulangan akhir siklus. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan tes ulangan akhir siklus. Penelitian ini dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 001 Seikijang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada rata-rata kelas skor dasar 46,67 dengan ketuntasan klasikal 23,33%, kemudian meningkat pada siklus I dengan rata-rata kelas 73,16 dengan ketuntasan klasikal 63,33% dan mengalami peningkatan 57,76% dan pada siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan lagi menjadi 80,17 dengan ketuntasan klasikal 90% dan mengalami peningkatan dari skor dasar ke ulangan harian I yaitu 71,76%. Peningkatan hasil belajar ini juga ditunjang oleh peningkatan aktifitas guru dan siswa. Aktifitas guru meningkat dari siklus I dengan nilai 64,28% menjadi 89,28% pada siklus II. Peningkatan dari siklus I pertemuan pertama ke siklus II pertemuan kedua adalah 25%. Sedangkan aktifitas siswa meningkat dari siklus I dengan nilai 60,71% menjadi 85,71% pada siklus II. Peningkatan dari siklus I pertemuan pertama ke siklus II pertemuan kedua adalah 25%. Ini artinya bahwa pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 001 Seikijang.

**Kata Kunci :** Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, Hasil belajar IPA

## PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Oleh Karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan Mulyasa (2007)

Berdasarkan pengalaman peneliti di Sekolah Dasar Negeri 001 Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang didapatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa di kelas III masih sangat rendah. Hal ini dapat diketahui dari salah satu gejalanya yaitu Setiap kali diadakan kuis diakhir pelajaran hanya sebagian kecil siswa yang mencapai hasil lebih dari standar rata-rata dan Kurangnya siswa memahami dari makna materi pelajaran yang diberikan. Hasil belajar siswa kelas III SDN 001 Seikijang dengan jumlah siswa 30 orang, siswa yang mampu tuntas hanya 7 siswa artinya kurang dari setengah jumlah siswa keseluruhan, yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan rata – rata nilai siswa secara klasikal adalah 46,67. Rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN 001 Seikijang ini disebabkan Guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin memperbaiki permasalahan pembelajaran dengan tindakan yang bisa membuat hasil belajar siswa lebih meningkat yaitu dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Menurut Kunandar (2007:293) bahwa Pendekatan kontekstual (CTL) merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak "bekerja" dan "mengalami" sendiri apa yang dipelajarinya bukan sekedar "mengetahuinya". Pembelajaran tidak sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajari itu. Oleh karena itu strategi pembelajaran lebih utama daripada hasil. Dalam hal ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka menyadari bahwa apa yang dipelajari akan berguna bagi hidupnya kelak.

Hal senada juga diungkapkan oleh Johnson dalam Kunandar bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya dan budayanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Apakah penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III SDN 001 Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan?"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 001 Seikijang terhitung bulan Maret - April tahun 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 001 Sei kijing berjumlah 30 orang siswa, terdiri dari 19 orang siswa laki – laki dan 11 orang siswa perempuan. Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yaitu guru dan peneliti bekerja sama. Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah melakukan suatu tindakan atau usaha didalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam melakukan

penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran mulai dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, kemudian instrumen pengumpulan data terdiri yang terdiri dari Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dan Lembar Pengamatan Aktivitas Guru, lembar ulangan akhir siklus I dan lembar ulangan akhir siklus II.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari siswa setelah menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, penulis melakukan analisa data dengan menggunakan :

Analisis Data tentang Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dibukukan pada observasi dengan rumusan :

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

**Tabel 1 Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa ( Arikunto, 2005 : 245 )**

| Interval   | Kategori    |
|------------|-------------|
| 80% - 100% | Baik Sekali |
| 66% - 79%  | Baik        |
| 56% - 65 % | Cukup       |
| 40% - 55%  | Kurang      |
| 30% - 39%  | Gagal       |

Analisis Keberhasilan Tindakan

Hasil belajar secara individu

Hasil belajar secara individu dapat menggunakan rumus

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai perolehan

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimum

Kriteria ketuntasan yang ditetapkan di SDN 001 Seikijang untuk mata pelajaran IPA adalah 72, dan siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai KKM yang telah ditetapkan

Ketuntasan Klasikal

Tercapai apabila 70% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 70 maka secara klasikal dapat dikatakan tuntas. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

### Peningkatan Hasil Belajar

$$\frac{postrate - baserate}{baserate} \times 100\% \text{ (Zainal Aqib, 2008:53)}$$

Keterangan :

- P = peningkatan hasil belajar  
 Posrate = nilai sesudah peningkatan  
 Baserate = nilai sebelum tindakan.

## HASIL PENELITIAN

### Tahap Persiapan Penelitian

Adapun yang dipersiapkan sebelum tindakan adalah menyiapkan silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ), Lembar Kerja Siswa, Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Ulangan Akhir Siklus I dan Lembar Ulangan Akhir Siklus II. Pada tahap ini ditetapkan bahwa kelas yang dilakukan tindakan adalah kelas III SDN 001 Seikijang.

### Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Penelitian yang dilakukan adalah menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas III SDN 001 Seikijang. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 ( dua ). Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Maret – awal bulan April tahun 2015 dengan rincian pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus. Masing – masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dengan uraian pada pertemuan pertama dan kedua penyampaian materi dan pertemu ketiga ulangan akhir siklus. Untuk setiap kali pertemuan dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan waktu 2 x 35 menit.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang memuat 7 komponen yaitu konstruktivisme, membangun pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan yang mereka sudah alami dalam kehidupan sehari – hari sesuai dengan materi pokok pembelajaran. Pada komponen inkuiri siswa dibimbing dengan guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk menggali informasi apa yang telah diketahui siswa sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep pembelajaran berdasarkan fakta – fakta yang ditemukan. Pada komponen masyarakat belajar siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sehingga mereka bisa bekerja sama dalam membahas sebuah materi untuk menemukan konsep yang sama. Pada komponen permodelan, permodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa, seseorang bisa ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang diketahuinya. Pada komponen refleksi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari. Pada komponen penilaian autentik guru mengumpulkan data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa salah satunya dengan mengadakan evaluasi.

### Hasil Penelitian

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan dan hasil observasi persentase aktivitas guru antara siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

**Table 2 Analisis lembar observasi aktivitas guru**

| No | Uraian     | Siklus I |        | Siklus II   |             |
|----|------------|----------|--------|-------------|-------------|
|    |            | Pert 1   | Pert 2 | Pert 1      | Pert 2      |
| 1  | Jumlah     | 18       | 22     | 25          | 27          |
| 2  | Persentase | 64,28%   | 78,57% | 89,28%      | 96,43%      |
| 3  | Kategori   | Cukup    | Baik   | Baik Sekali | Baik Sekali |

Dapat di lihat pada tabel di atas, bahwa setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas guru yaitu 64,28% kemudian meningkat pada pertemuan II menjadi 78,57%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama persentase aktivitas guru yaitu 89,28% kemudian meningkat menjadi 96,43%. untuk melihat peningkatan aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

**Table 3 Hasil Analisis lembar observasi aktivitas siswa**

| No | Uraian     | Siklus I |        | Siklus II    |             |
|----|------------|----------|--------|--------------|-------------|
|    |            | Pert 1   | Pert 2 | Pert 1       | Pert 2      |
| 1  | Jumlah     | 17       | 21     | 24           | 27          |
| 2  | Persentase | 60,71%   | 75%    | 85,71%       | 96,43%      |
| 3  | Kategori   | Cukup    | Baik   | Baik Sekalli | Baik Sekali |

Dapat di lihat pada tabel di atas, bahwa setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I dengan persentase 60,71% dengan kategori cukup kemudian meningkat menjadi 75% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan I mendapat persentase 85,71% dengan kategori baik sekali kemudian meningkat menjadi 96,43% dengan kategori baik sekali. Untuk melihat peningkatan aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

**Table 4 Peningkatan Hasil Belajar IPA**

| No | Jumlah Siswa | Data       | Rata - | Peningkatan |             |
|----|--------------|------------|--------|-------------|-------------|
|    |              |            | Rata   | SD-UAS 1    | UAS 1-UAS 2 |
| 1  | 30           | Skor Dasar | 46.67  | 56,76%      | 9,58%       |
| 2  | 30           | UAS 1      | 73.16  |             |             |
| 3  | 30           | UAS 2      | 80.17  |             |             |

Pada sebelum tindakan nilai rata – rata diperoleh adalah 46,67. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73,16, siklus II menjadi 80,17. Rata – rata hasil belajar meningkat 56,76% dikarenakan pada siklus I sudah melakukan tindakan, dan mengalami peningkatan kembali setelah UH 2 dengan hasil peningkatan 9,58%

**Tabel 5 Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa**

| No | Data       | Ketuntasan |    | KKM | Ketuntasan Klasikal | Keterangan   |
|----|------------|------------|----|-----|---------------------|--------------|
|    |            | T          | TT |     |                     |              |
| 1  | Skor Dasar | 7          | 23 | 72  | 23,33               | Tidak Tuntas |
| 2  | UAS 1      | 19         | 11 | 72  | 63,33               | Tidak Tuntas |
| 3  | UAS 2      | 27         | 3  | 72  | 90,00               | Tuntas       |
|    |            |            |    |     |                     |              |

Dari tabel 5 terlihat bahwa peningkatan ketuntasan belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap ulangan akhir siklus. Ketuntasan belajar siswa pada skor dasar siswa yang tuntas 7 orang siswa, sedangkan yang tidak tuntas 23 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 23,33% ( tidak tuntas ). Pada ulangan akhir siklus I siswa yang tuntas 19 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas 11 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 63,33% (tidak tuntas ). Pada ulangan akhir siklus II juga mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas 27 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas 3 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 90% (tuntas).

Dengan demikian analisis tindakan sudah sesuai dengan hipotesis yaitu jika diterapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* maka dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III SDN 001 Seikijang tahun pelajaran 2014/2015.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerrapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 001 Seikijang Kecamatan Bandar Seikijang. Peningkata selama proses penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus dapat dilihat pada aspek – aspek berikut :

1. Peningkatan terjadi pada aspek aktivitas guru, dimana pada tiap siklus mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan pertama adalah 64,28% pada pertemuan kedua meningkat menjadi 78,57%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 89,28% dan pada siklus II pertemuan kedua 96,43%. Peningkatan dari siklus I pertemuan pertama ke siklus II pertemuan kedua adalah 32,15%Peningkatan juga terjadi pada aspek aktivitas siswa, dimana pada tiap siklus mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan pertama adalah 60,71% dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 85,71% dan pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 96,43%. Peningkatan dari siklus I pertemuan pertama ke siklus II pertemuan kedua adalah 35,72%
2. Peningkatan pada hasil belajar IPA siswa selama proses pembelajaran dalam 2 siklus dengan menerapkan pendekatan CTL, yang mana sebelum tindakan dilaksanakan skor dasar hasil belajar siswa dengan rata – rata 46,67. Setelah penerapan pendekatan CTL pada ulangan Akhir Siklus I meningkat menjadi 73,16 dengan peningkatannya 57,76% dan pada ulangan akhir siklus II nilai rata – ratanya meningkat lagi menjadi 80,17, sehingga mendapat peningkatannya menjadi 71,78%.

## Rekomendasi

Berdasarkan penelitian penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam hendaknya guru : Menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA untuk lebih meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Bagi guru mata pelajaran IPA hendaknya dapat menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran pokok bahasan IPA lainnya untuk lebih meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2002. *Materi Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Mapendasma.
- Dimiyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Jonnsion, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching Learning MLC*. Bandung: Cet V KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Pustaka Yudhistira. Yogyakarta
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muchlish, Masnur. 2007. *Pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*.
- Mulyasa. 2009. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada media group
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Prestasi Pustaka. Jakarta